

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan. Ada tiga jenjang pendidikan formal yakni, sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Hasil belajar di pendidikan dasar akan menjadi acuan untuk pendidikan formal yang ada di atasnya atau akan berkelanjutan atau kejenjang selanjutnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 pendidikan karakter telah tercermin disini bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu indikator pendidikan karakter menurut Zubaedi (2011) yaitu pendidikan karakter peduli lingkungan. karakter peduli lingkungan ini sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah baik di lingkungan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah Atas karena lingkungan merupakan objek atau tempat berlangsungnya kehidupan seluruh makhluk hidup, jadi sebagai generasi penerus harus mampu menjaga lingkungan hidup agar kehidupan makhluk hidup dapat berkelanjutan.

Lingkungan adalah merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk melangsungkan kehidupannya dan melakukan kegiatannya dalam kehidupan sehari-hari untuk melanjutkan kehidupan yang berkualitas namun pada kenyataannya pada saat ini adalah kemerosotan kualitas lingkungan hidup yang terjadi. Faktor penyebabnya adalah kegiatan manusia yang dapat merusak kualitas lingkungan hidup.

Kerusakan lingkungan hidup akibat aktifitas manusia pada umumnya disebabkan oleh ketidaktahuan manusia itu sendiri yaitu: kepedulian rendah terhadap pelestarian lingkungan hidup yang menyebabkan ketidak keseimbangan ekosistem. Menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup sangatlah sulit apabila kesadaran tersebut tidak ditumbuhkan dari diri sendiri atau manusia itu sendiri atau dapat di dorong oleh lingkungan individu itu sendiri.

Menanamkan cinta akan pelestarian hidup sangatlah sulit apabila tidak dibiasakan atau dibudayakan sejak dini, dengan penanaman cinta akan pelestarian akan lingkungan hidup dari kecil khususnya dalam lingkungan sekolah akan sangat membantu dan mendukung untuk menumbuhkan cinta akan pelestarian lingkungan hidup karena hal-hal yang dilakukan dalam lingkungan sekolah akan mempengaruhi kebiasaan peserta didik.

Ekstrakurikuler merupakan bagian dari program pembinaan kesiswaan, yang termasuk kelompok bidang peningkatan mutu pendidikan. kegiatan ekstrakurikuler dirancang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yang memperkuat penguasaan kompetensi dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui kegiatan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler perlu didukung oleh penggunaan strategi yang relevan dengan situasi dan kondisi sekolah serta perkembangan peserta didik.

Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan karakter yaitu SMA Negeri 11 Medan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan, PRAMUKA, PASSDAN (Paskibra SMA Negeri 11 Medan), BKM Darul Ilmi (Badan Kenaziran Mushollah), EL-ENC (*Eleven English Club*), PA (ekskul rohani khusus kristen), *Basketball Team*, *Futsal Team* dan yang terbaru adalah *Go Green*. Di dalam kegiatan Ekstrakurikuler ada banyak kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan seperti menanam pohon, membersihkan daun-daunan yang kering, mematikan air, mematikan listrik membersihkan ruangan kelas, reboisasi, penghijauan dan lain-lain

Salah satu Guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 11 Medan (ibu Nurbaitii) menuturkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui karakter siswa, kemampuan peserta didik dan sebagai upaya untuk menumbuhkan karakter dan watak baik peserta didik, hal penting lainnya yaitu untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa memiliki kecakapan dan keahlian khusus, dengan harapan dapat melahirkan manusia yang tidak hanya berkualitas dalam bidang akademis saja tetapi juga memiliki kemampuan yang dapat menjadi bekal ketika mereka akan melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.

Namun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kurang diminati oleh para murid atau tidak melakukannya dengan sungguh-sungguh dan merasa bahwa kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus di ikuti dan selain itu kendala kegiatan ekstrakurikuler adalah adanya tabrakan les dengan kegiatan ekstrakurikuler lain terhadap kegiatan ini sehingga kebanyakan siswa banyak yang pasif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai kecintaan terhadap lingkungan seperti: menanam pohon, bunga, kebersihan kelas, kebersihan taman kelas, reboisasi, penghijauan dan lainnya yang dapat memperindah lingkungan dan memberikan udara yang hijau, sejuk dan nyaman di lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian awal di SMA N 11 MEDAN hasil yang didapat pada penelitian awal di SMA N 11 Medan yaitu adanya kegiatan menanam pohon di lingkungan sekolah dan ikut melibatkan langsung guru yang bersangkutan khususnya

guru geografi untuk menanamkan pohon atau jenis-jenis tanaman hijau seperti bunga dan yang lainnya untuk menghijaukan lingkungan sekolah yang dilakukan secara bergilir atau bergantian mulai dari kelas sepuluh (X) sampai dengan kelas dua belas (XII).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 11 Medan T.A 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas identifikasi masalahnya yaitu: adanya siswa yang tidak berminat dan merasa bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kewajiban untuk didikuti, adanya tabrakan les terhadap kegiatan ekstarkurikuler lain, kurangnya kesadaran peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka batasan masalah penelitian ini adalah: Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 11 Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah penelitian, rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter peduli lingkungan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 11 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter peduli lingkungan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 11 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada sekolah agar lebih meningkatkan lagi setiap kegiatan ekstrakurikuler agar lebih peduli terhadap lingkungan
2. Sebagai bahan pertimbangan kepada guru untuk mengetahui hal-hal apa yang belum dilakukan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler untuk peduli pada lingkungan
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti